GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 6, Nomor 1 Tahun 2026, pp. 68-74
eISSN : 2798-4826, DOI: 10.36082/gemakes.v6i1.2882
Open Access: https://ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/gemakes

PERBANDINGAN ANIMASI, LEAFLET, DAN DEMONSTRASI TERBADAP PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI

Rawati Siregar[1]✉, Sri Junita Nainggolan[2], Shiska Buwana Dewi[3]

Corresponding author: rawatisrg1@gmail.com

[1] Jurusan Keperawatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Medan, Indonesia

Genesis Naskah: *11-12-2025, Revised: 06-02-2026, Accepted: 09-02-2026, Available Online: 18-02-2026*

Abstrak
Masalah kesehatan gigi dan mulut masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat, terutama pada anak usia sekolah dasar yang memiliki tingkat pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi yang rendah. Hal ini dapat mengakibatkan penyakit gigi, dan berdampak pada aktivitas belajar serta mengurangi tingkat kehadiran di sekolah. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut melalui edukasi menggunakan media leaflet, animasi tentang pemeliharaan kesehatan gigi, serta demonstrasi teknik menyikat gigi. kegiatan ini dilakukan di D Swasta Orthodox Agia Sophia Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang dengan melibatkan 40 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu untuk kelompok dengan media animasi dan kelompok leaflet untuk menilai tingkat pengetahuan. Setelah penyuluhan dilakukan pada setiap kelompok, dilanjutkan dengan pemberian demonstrasi menyikat gigi kepada seluruh responden pada kedua kelompok. Penilaian dilakukan melalui pretest–posttest untuk mengukur pengetahuan berdasarkan penyuluhan dengan media animasi dan leaflet serta penilaian keterampilan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan demonstrasi menyikat gigi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kategori pengetahuan baik pada kelompok animasi meningkat signifikan dari 10% menjadi 70%, sementara pada kelompok leaflet meningkat dari 10% menjadi 35%. Selain itu, keterampilan menyikat gigi pada kedua kelompok juga menunjukkan peningkatan yang besar, di mana kategori baik naik dari 12,5% sebelum demonstrasi menjadi 50% setelah demonstrasi. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah media animasi memiliki persentase pengaruh lebih besar dibandingkan leaflet. Penguatan melalui demonstrasi menyikat gigi juga berperan dalam meningkatkan keterampilan siswa menyikat gigi. Program ini diharapkan dapat menjadi strategi berkelanjutan dalam upaya promotif dan preventif kesehatan gigi di sekolah.
Kata Kunci : animasi, leaflet, demonstrasi, kesehatan gigi, siswa sekolah dasar

COMPARISON OF ANIMATION, LEAFLET, AND DEMONSTRATION ON DENTAL CARE KNOWLEDGE AND SKILLS

Abstract
Dental and oral health problems remain a public health challenge, especially among elementary school-aged children who have low levels of knowledge and skills in brushing their teeth. This can lead to dental disease, and impact learning activities and reduce school attendance rates. This community service aims to improve students' knowledge and skills in maintaining dental and oral hygiene through education using leaflets, animations about dental health maintenance, and demonstrations of toothbrushing techniques. This activity was carried out at the Orthodox Agia Sophia Private School, Pancur Batu District, Deli Serdang Regency, involving 40 students divided into two groups, namely the animation and leaflet groups to assess knowledge level. After the counseling was carried out in each group, it was continued with a demonstration of brushing teeth to all respondents in both groups. Assessments were conducted through pretests and posttests to measure knowledge and observe toothbrushing skills. The results of the community service showed that the good knowledge category in the animation group increased significantly from 10% to 70%, while in the leaflet group it increased from 10% to 35%. In addition, toothbrushing skills showed a significant increase on the groups, with the good category rising from 12.5% before the demonstration to 50% after. The conclusion of this community service is that animation media has a greater percentage of influence than leaflets. Reinforcement through tooth-brushing demonstrations also plays a role in improving students' brushing skills. This program is expected to become a sustainable strategy for promoting and preventing dental health in schools.
Keywords: Animation, Leaflet, Demonstration, Dental health, Elementary students

Pendahuluan

Menurut hasil Survey Kesehatan Indonesia tahun 2023, prevalensi masalah gigi dan mulut mencapai 56,9%. Sementara perilaku menyikat gigi dengan cara dan waktu yang benar hanya dilakukan 6,2% dari total penduduk (Kemenkes BKPK, 2023). Kondisi ini menandakan bahwa sebagian besar masyarakat, terutama anak-anak usia sekolah dasar, masih memiliki perilaku pemeliharaan kesehatan gigi yang kurang optimal. Salah satu kemungkinannya adalah pengetahuan masyarakat tentang bagaimana cara untuk mengatasi berbagai masalah dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Sekolah merupakan salah satu lingkungan strategis untuk pelaksanaan program promosi kesehatan, karena hampir seluruh anak usia 7–12 tahun berada di sekolah selama sebagian besar waktu dalam sehari (Elsad & Widjaja, 2022; Karyani, 2016). Melalui kegiatan promosi kesehatan di sekolah, siswa dapat memperoleh pengetahuan positif terhadap kesehatan gigi dan mulut. Pendekatan edukatif berbasis sekolah terbukti efektif meningkatkan kebersihan gigi, menurunkan indeks plak, serta memperbaiki kebiasaan menyikat gigi anak secara berkelanjutan (Bramantoro et al., 2021; Das, Janakiram, S, & Karuveettil, 2025; Puspitawati, Ulliana, Sulistiani, Fadliyah, & Nurwanti, 2022).

SD swasta Orthodox Agia Sophia terletak di daerah pedesaan dan jauh dari tempat pelayanan kesehatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SD Orthodox Agia Sophia yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2025, didapatkan keterangan bahwa siswa belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dari petugas kesehatan gigi puskesmas Tuntungan. SD Orthodox Agia Sophia pada tahun 2018 sudah mendapatkan kegiatan penjaringan data kesehatan gigi oleh petugas Puskesmas, namun pada kegiatan tersebut tidak ada upaya penyuluhan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada Siswa. Faktor penyebab kondisi tersebut salah satunya disebabkan oleh belum pernah mendapatkan informasi tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut.

Salah satu upaya untuk mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut adalah perlu diadakan promotif dan preventif dengan memanfaatkan media. Penggunaan media dapat mempermudah pemahaman dan menunjukkan peningkatan kesehatan gigi dan mulut lebih baik. Media tersebut dapat berupa leaflet dan video animasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh , penggunaan leaflet dan video animasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pengetahuan dan media animasi (Prawesthi, Valencia, Marpaung, & Mujiwati, 2023). Hasil penelitian ini sesuai dengan (Nubatonis & Ayatulah, 2019) yang mendapatkan bahwa bahwa promosi kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media leaflet dapat meningkatkan secara bermakana pada pengetahuan dan secara simultan dapat meningkatkan sikap.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa SDN 02 Percontohan Kota Bukittinggi dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut melalui penyuluhan interaktif menggunakan leaflet, dan media animasi serta meningkatkan keterampilan

melalui demonstrasi teknik menyikat gigi yang benar. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah strategis dan berkelanjutan dalam upaya menurunkan risiko karies serta membentuk perilaku hidup sehat pada anak usia sekolah dasar.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan pada pengabdian ini adalah penyuluhan dengan menggunakan media leaflet dan animasi tentang pemeliharaan kesehatan gigi untuk menilai tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dilakukan, dan penilaian keterampilan menyikat gigi melalui penilaian sebelum dan sesudah diberikan demonstrasi sikat gigi pada siswa SD Orthodox Agia Sophia. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan berlokasi di SD Swasta Orthodox Agia Sophia Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pada tanggal 18 dan 19 Juli tahun 2025.

Pelaksanaan pengabdian dilakukan secara kronologis yang meliputi kegiatan penyuluhan dengan menggunakan media animasi dan leaflet pada setiap kelompok yang terbagi masing-masing 20 responden, dan pemberian penyuluhan demonstrasi menyikat gigi untuk menilai keterampilan menyikat gigi sebelum dan sesudah demonstrasi. Jumlah peserta yang mengikuti adalah sebanyak 40 siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan siswa dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut melalui metode *learning by doing*.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan yang mencakup penyusunan proposal, koordinasi dengan pihak sekolah, serta persiapan materi dan sarana pendukung seperti leaflet, media animasi, model rahang, dan alat praktik menyikat gigi. Kemudian dilakukan pembagian kelompok untuk animasi sebanyak 20 siswa dan leaflet sebanyak 20 siwa. Selanjutnya dilakukan *pretest* untuk menilai pengetahuan awal siswa tentang kebersihan gigi dan mulut, diikuti kegiatan penyuluhan menggunakan media audiovisual dan sesi tanya jawab. Setelah itu, tim pelaksana bersama mahasiswa melakukan demonstrasi dan pendampingan praktik menyikat gigi yang baik dan benar. Tahap akhir kegiatan meliputi pemberian *posttest* untuk menilai peningkatan pengetahuan setelah edukasi beserta keterampilan menyikat gigi.

Mitra pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki peran membantu program dengan memberi izin, memfasilitasi ruang pertemuan, menggerakkan siswa/i sebagai khalayak sasaran pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dan mempersiapkan sarana dan prasarana. Kepala sekolah beserta guru membantu dalam kegiatan pengabdian ini agar berjalan lancar.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan edukasi promotif kesehatan gigi dan mulut menggunakan media animasi dan leaflet bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang cara menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan benar. Media animasi dan leaflet berisi materi tentang kesehatan

gigi yang ditujukan untuk anak-anak sekolah dasar.



Gambar 1. Demonstrasi Cara Menyikat Gigi

Gambar 1 menunjukkan salah satu kegiatan pengabdian demonstrasi cara menggosok gigi yang benar kepada para siswa. Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari edukasi kesehatan gigi dan mulut. Salah satu pengabdi memberikan penjelasan sambil mempraktikkan langkah-langkah menggosok gigi dengan benar menggunakan alat peraga. Siswa-siswa yang duduk di bangku mereka memperhatikan dengan antusias, beberapa tampak menyimak penjelasan dan materi yang dibagikan di atas meja mereka.



Gambar 2. Pembagian Materi Leaflet

Gambar 2 menampilkan kegiatan pengabdian membagikan leaflet untuk peserta pengabdian atau kepada siswa. Leaflet berisi materi tentang kesehatan gigi. Leaflet tersebut berisi informasi sederhana dan menarik mengenai cara merawat gigi, pentingnya menyikat gigi dua kali sehari, serta kebiasaan yang baik untuk menjaga kesehatan mulut.



Gambar 3. Kegiatan Menyikat Gigi Bersama

Gambar 3 menunjukkan kegiatan menyikat gigi bersama yang dilakukan bersama siswa-siswa. Kegiatan ini dilakukan di luar kelas. Seluruh siswa dikumpulkan di halaman sekolah dan diarahkan untuk membentuk lingkaran agar proses edukasi berjalan lebih interaktif. Siswa antusias mengikuti kegiatan menyikat gigi bersama. Melalui kegiatan ini, tim pengabdi juga melakukan asesmen terhadap keterampilan siswa dalam menyikat gigi setelah diberikan edukasi. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat, tetapi juga menanamkan kebiasaan baik sejak dini agar terhindar dari masalah kesehatan gigi dan mulut.

Tabel 1. Distribusi frekuensi nilai pengetahuan menggunakan animasi dan leaflet

No	Pengetahuan	Sebelum	Setelah
1.	**Animasi**		
	Minimum	5	7
	Maksimum	12	14
	Rata-rata	9,50	11,75
2.	**Leaflet**		
	Minimum	4	6
	Maksimum	14	14
	Rata-rata	9,05	10,35

Tabel 1 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata sebelum dan sesudah edukasi baik menggunakan animasi maupun leaflet. Kenaikan nilai rata-rata pengetahuan pada kelompok yang menggunakan media animasi adalah sebesar 2,25 poin, sedangkan pada kelompok yang menggunakan leaflet sebesar 1,30 poin. Hasil ini menunjukkan bahwa media animasi memberikan peningkatan pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan leaflet. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh di mana penggunaan media leaflet dan audio visual memberikan peningkatan yang signifikan (p-value 0,037). Namun secara nilai mean, menunjukkan kelompok audio visual memiliki mean lebih besar dibandingkan kelompok leaflet yaitu 26,04 untuk audio visual dan 24,75 untuk kelompok leaflet (Koch, Fione, Lidya Maramis, & Pasambuna, 2024).

Sementara itu, kelompok leaflet juga mengalami peningkatan nilai dari rata-rata 9,05 menjadi 10,35. Leaflet sebagai media cetak tetap efektif karena memberikan informasi yang ringkas, mudah dibaca, dan menarik dengan tampilan dengan berbagai warna yang dapat membuat siswa menjadi perhatian terhadap materi. Leaflet meningkatkan pengetahuan kesehatan karena struktur kontennya sederhana dan mudah dipahami, seperti yang diungkapkan oleh (Johari, Agrina, & Putri, 2023) bahwa penggunaan leaflet dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap responden dengan p-value 0,000.

Tabel 2. Distribusi frekuensi pengetahuan responden setelah upaya promotif menggunakan animasi dan leaflet

Pengetahuan	Sebelum		Setelah	
	n	%	n	%
Animasi				
Buruk	6	30,0	2	10,0
Sedang	12	60,0	4	20,0
Baik	2	10,0	14	70,0
Total	20	100,0	20	100,0
Leaflet				
Buruk	7	35,0	5	25,0
Sedang	11	55,0	8	40,0
Baik	2	10,0	7	35,0
Total	20	100,0	20	100,0

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan responden sebelum dan setelah intervensi promotif menggunakan animasi. Sebelum intervensi promotif hanya 3 orang (15,0%) yang berpengetahuan baik, dan setelah intervensi terjadi peningkatan menjadi 14 orang (70,0%) berpengetahuan baik. Sedangkan menggunakan leaflet, sebelum intervensi hanya 2 orang (10,0%) yang berpengetahuan baik dan setelah intervensi terjadi peningkatan menjadi 7 orang (35,0%) berpengetahuan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Putri et al., 2023), yang menunjukkan bahwa animasi edukatif efektif meningkatkan pemahaman anak sekolah karena mampu menyederhanakan konsep kesehatan

menjadi lebih menarik. Selain itu, proporsi responden dengan kategori pengetahuan buruk pada kelompok animasi menurun dari 6 orang (30%) menjadi 2 orang (10%), menunjukkan adanya perbaikan substansial pada kemampuan memahami materi. Media animasi cenderung memberikan stimulasi visual-auditori yang memperkaya proses belajar, terutama pada anak-anak (Endrawati, Ma'arif Magetan, & Penelitian, 2024). Meskipun demikian, efektivitas leaflet tidak sebesar media animasi, yang wajar mengingat karakteristik siswa sekolah dasar yang lebih tertarik pada media bergerak dan berwarna. Namun, hasil ini menegaskan bahwa media animasi lebih unggul dalam meningkatkan pengetahuan, namun leaflet tetap bermanfaat sebagai penguat materi.

Tabel 3. Distribusi frekuensi keterampilan menyikat gigi sebelum dan sesudah demonstrasi

Aspek yang Dinilai	Sebelum		Setelah	
	n	%	n	%
Keterampilan				
Kurang	25	62,5	7	17,5
Cukup	10	25,0	13	32,5
Baik	5	12,5	20	50
Total	**40**	**100,0**	**40**	**100,0**

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa terjadi peningkatan keterampilam responden sebelum dan setelah .Sebelum dilakukan demonsrasi hanya 5 orang (12,5%) yang berketerampilan baik, 10 orang (25,0%) yang berketerampilan cukup dan 25 orang (62,5%) yang berketrampilan kurang. Peningkatan paling menonjol terlihat pada kategori baik, yang naik dari hanya 5 anak (12,5%) sebelum intervensi menjadi 20 anak (50%) setelah demonstrasi. Demonstrasi menyikat gigi terbukti sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan anak. Pembelajaran berbasis praktik seperti ini memudahkan anak meniru gerakan, memahami langkah-langkah secara visual, serta memperbaiki bagian-bagian yang sebelumnya masih belum benar. Pembelajaran demonstrasi memberikan pengalaman bagi siswa belajar secara langsung yang lebih mudah diingat dibandingkan media verbal (Aida, Liasari, Hamid, & Priyambodo, 2025; Gonie, Wowor, & Mariati, 2025; Saleh, Asriawal, Sainuddin, & Rahma, 2025).

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat dengan penyuluhan menggunakan media leaflet dan kegiatan Sikat Gigi Massal Pada Gigi Siswa/i Sekolah Dasar SD Swasta Orthodox Agia Sophia Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang dapat disimpulkan bahwa upaya promotif dengan media leaflet dan animasi dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kesehatan gigi. Selain itu, upaya preventif berupa kegiatan menyikat gigi secara massal dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menyikat gigi dengan baik dan benar.

Melalui kegiatan ini, diharapkan kepada siswa untuk dapat selalu memelihara kesehatan gigi dan mulut dalalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan cara menyikat gigi yang baik dan benar. Selain itu, peran orang tua di rumah dapat memperkuat kebiasaan menyikat gigi melalui mengawasi kebiasaan anak menyikat gigi

di rumah. Selain itu, sekolah juga dapat melaksanakan kegiatan edukasi secara intensif.

Daftar Pustaka

Aida, W. N., Liasari, I., Hamid, E. M., & Priyambodo, A. (2025). Edukasi Orang Tua Murid untuk Membentuk Kebiasaan Menyikat Gigi Menggunakan Wand's Time Table. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(3), 355–358. https://doi.org/10.36082/gemakes.v5i3.2017

Bramantoro, T., Santoso, C. M. A., Hariyani, N., Setyowati, D., Zulfiana, A. A., Nor, N. A. M., … Irmalia, W. R. (2021, August 1). Effectiveness of the school-based oral health promotion programmes from preschool to high school: A systematic review. *PLoS ONE*. Public Library of Science. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0256007

Das, H., Janakiram, C., S, V. K., & Karuveettil, V. (2025). Effectiveness of school-based oral health education interventions on oral health status and oral hygiene behaviors among schoolchildren: an umbrella review. *Evidence-Based Dentistry*, *26*(2), 110–111. https://doi.org/10.1038/s41432-024-01101-8

Elsad, A. R., & Widjaja, G. (2022). Peran Usaha Kesehatan Sekolah dalam Promosi Kesehatan. *Cross-Border*, *5*(1), 451–462.

Endrawati, R., Ma'arif Magetan, S., & Penelitian, A. (2024). Peran Media Video Animasi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Kolaboratif Sains*, *7*(9), 3652–3667. https://doi.org/10.56338/jks.v7i4.9205

Gonie, L. T. A., Wowor, V. N. S., & Mariati, N. W. (2025). Efektivitas Dental Health Education dengan Metode Demonstrasi terhadap Peningkatan Pengetahuan Menyikat Gigi Siswa Sekolah Dasar. *E-GiGi*, *13*(2), 266–271. https://doi.org/10.35790/eg.v13i2.57297

Johari, A., Agrina, & Putri, S. A. (2023). Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Media LeafletTerhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Gizi Balita Di Wilayah Pesisir Pekanbaru. *JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa*, *2*(1), 111–121. Retrieved from https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jkj

Karyani, U. (2016). Merancang Perubahan di Sekolah untuk Menjadi Sekolah yang Mempromosikan Kesehatan Mental. *Jurnal Indigenous*, *1*(1), 48–60.

Kemenkes BKPK. (2023). *Survey Kesehatan Indonesia*. Jakarta.

Koch, N. M., Fione, V. R., Lidya Maramis, J., & Pasambuna, J. (2024). Difference in Using Leaflet and Audio-Visual Media Towards Toothbrushing Knowledge Among Students. *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*, *5*(1), 80–86. https://doi.org/10.36082/jdht.v5i1.1517

Nubatonis, M. O., & Ayatulah, M. I. (2019). Promosi Kesehatan Gigi dengan Menggunakan Media Leaflet terhadap Pengetahuan, Sikap, Status Kebersihan Gigi dan Mulut. *Jurnal Kesehatan Gigi*, *6*(2), 147–156. https://doi.org/10.31983/jkg.v6i2.5493

Prawesthi, E., Valencia, G., Marpaung, L., & Mujiwati, M. (2023). Perbandingan Leaflet dan Video Animasi Sebagai Media Edukasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Terhadap Pentingnya Penggunaan Gigi Tiruan pada Mahasiswa Poltekkes Jakarta Ii. *Cakradonya Dental Journal*, *13*(2), 144–150. https://doi.org/10.24815/cdj.v13i2.23536

Puspitawati, Y., Ulliana, U., Sulistiani, S., Fadliyah, N. K., & Nurwanti, W. (2022). Promosi Kesehatan Gigi Menggunakan Media Flipchart Terhadap Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar. *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*, *3*(1), 21–25. https://doi.org/10.36082/jdht.v3i1.486

Putri, S., Diah, A., Murningsi, T., Bekak, A., Klaran, A. A., Lelantakaeb, A. E., & Marni, M. (2023). Penggunaan Video Animasi Sebagai Media Promosi Kesehatan Masyarakat. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, *8*(9), 1–7.

Saleh, M., Asriawal, Sainuddin, & Rahma, N. (2025). Efektifitas Konseling Dengan Metode Demonstrasi Cara Menyikat Gigi Sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Menyikat Gigi Pada Anak. *Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar*, *24*(2), 24–30. https://doi.org/10.32382/mkg.v24i2.1919